

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian yang dialami oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.

Suatu penelitian akan berhasil dan berkualitas tergantung pada variabel yang digunakan, alat-alat pengumpulan data, desain penelitian, metode, dan alat-alat analisis serta hal-hal yang dianggap perlu dalam penelitian (Hariwijaya, 2008 :51). Menjelaskan, bahwa sifat dari penelitian kualitatif yaitu mencari makna dari suatu fakta tau fenomena dalam kehidupan manusia, maka seorang peneliti dituntut ketika melakukan suatu observasi atau pengamatan di lapangan harus benar-benar serius. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus mampu melakukan proses imajinasi, berpikir secara abstrak, dan bahkan jika memungkinkan dapat menghayati dan merasakan fenomena yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul yang terletak di Jl. Lingkar Selatan, Dukuh Gatak Rt 01, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55184.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, guru/walikelas V dan siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul. Proses pembiasaan sholat dhuha dalam pembentukan akhlak.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang hendak diselidiki sesuai dengan judul penelitian yang ada dilokasi. Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, yaitu fakta mengenai dari dunia nyata yang dapat melalui observasi (Sugiyono, 2005). Dalam melakukan pengamatan, terhadap situasi sosial bidang pendidikan, maka *place* nya adalah lingkungan fisik sekolah, *actor* nya adalah para guru, kepala sekolah, murid dan orang-orang yang

ada dilingkungan dengan segala karakteristiknya, *activity* nya adalah kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan manajemen sekolah, komunikasi sekolah dengan lingkungan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini metode yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak di SD IT Isan Utama Kasihan Bantul. Dalam pelaksanaan observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Observasi langsung, adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti
- b. Observasi tidak langsung, adalah pengamatan yang dilakukan pada suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan
- c. Observasi partisipatif, adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan langsung dengan objek yang diteliti. Ketiga model observasi di atas peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini (Nelly, 2016:52).

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J, 1989:135). Wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan nara sumber atau

responden. Berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada dua jenis wawancara. Pertama wawancara relatif tertutup. Pada wawancara dengan format ini, pertanyaan-pertanyaan difokuskan pada topik-topik khusus atau umum. Panduan wawancara dibuat cukup rinci. Pada wawancara ini, peneliti memberikan kebebasan diri dan mendorongnya untuk berbicara luas dan mendalam (Zaitun, 2013:160). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada para guru, kepala sekolah dan murid kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, noutulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut Danim (2002:175), membagi secara umum dokumen tersebut menjadi dua macam, yaitu dokumen pribadi (proposal document) dan dokumen resmi (official document), kedua dokumen ini berbeda bentuk dan sifatnya, meskipun pada umumnya saling mengisi atau saling melengkapi (Zaitun, 2013:160). Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambar atau foto suasana

kegiatan shalat dhuha maupun dalam kegiatan belajar mengajar di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2014:89-90).

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan meliputi perumusan dan batasan masalah serta merumuskan pernyataan-pernyataan penelitian yang diarahkan kepada kegiatan pengumpulan data, kemudian merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih secara informan-informan sebagai sumber data.

b. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan, sedangkan untuk mengetahui pembiasaan shalat dhuha di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul, dengan menggunakan catatan atau instrument yang telah disediakan dalam proses pengumpulan data di lakukan dengan teknik triangulasi.

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik, menumbuhkan kepercayaan akrab dengan individu-individu dan kelompok yang menjadi sumber data. Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengumpulan dan data dokumen.

c. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul kemudian dipilih yang penting, dikategorikan, dan membuang yang tidak dipakai.

d. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya supaya mudah difahami dalam analisis dan menentukan langkah berikutnya.

e. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Conclusion Drawing/ Verification atau penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dari analisis atas data-data yang terkumpul. Kesimpulan awal memiliki sifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung maka kesimpulan tersebut akan menjadi jawaban dari rumusan masalah.